

KATA PENGANTAR

*Konseling Keluarga Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Kompetensi
Orang Tua dalam Melakukan pengawasan penggunaan Gadget Pada
Remaja Di Era Digital*

Segala puji dan syukur penulis naikkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bapa Sang Pemilik kehidupan ini, oleh karena kasih dan penyertaan-Nya dan juga sebagai sumber hikmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul **“Konseling Keluarga Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Kompetensi Orang Tua dalam Melakukan pengawasan penggunaan Gadget Pada Remaja Di Era Digital ”**. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Proposal Skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk mencapai Gelar Sarjana Agama di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Akhir kata, semoga Tuhan sumber segala berkat, dan kasih-Nya yang akan selalu memberkati kita dalam menjalani hidup anugerah Tuhan. Oleh itu, penulis tidak akan mampu menyelesaikan proposal ini. Dan penulis mengucapkan syukur dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang senantiasa membimbing dan mengarahkan lembaga Akademik IAKN Toraja dan terimakasih telah

memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti ujian skripsi kiranya Tuhan memberkati dalam tugasnya.

2. Kepada Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi' selaku Wakil Rektor I yang telah mengupayakan berjalannya proses akademik di kampus IAKN Toraja yang juga dirasakan oleh penulis selama menempuh pendidikan.
3. Kepada Bapak Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si. selaku Wakil Rektor II yang telah berupaya untuk memfasilitasi pembangunan di kampus IAKN Toraja yang juga dapat digunakan oleh penulis.
4. Kepada Bapak Dr. Setrianto Tarrapa selaku Wakil Rektor III IAKN Toraja sekaligus menjadi orang tua bagi penulis di bidang kemahasiswaan dan memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengembangkan talenta termasuk penulis di bidang organisasi.
5. Kepada Bapak Syukur Matasak, M.Th., selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen (FTSK) yang sering memberikan nasihat maupun teguran yang membangun bagi penulis untuk menjalani pendidikan dengan sebaik-baiknya.
6. Samuel Tokam, M.Th., selaku ketua Jurusan Fakultas Teologi dan sosiologi Kristen
7. Yelinda Sri Silvia, M.Th, selaku Koordinator Pogram Studi Pastoral konseling sekaligus dosen Supervisi KKL di CD Bethesda Yakkum

Yogyakarta, yang selalu mendukung dan membimbing penulis dan teman-teman di prodi Pastoral Konseling.

8. Ibu Aussie Femy Tandilitin, M.Th, selaku dosen wali saya yang selalu membimbing, memotivasi serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Syukur Matasak, M.Th., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis.
10. Feriyanto, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis
11. Dr. Yonatan Sumarto, M.Th., selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan pada penulisan skripsi ini.
12. Yohanis Krismantio Susanta M.Th., selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan pada penulisan skripsi ini.
13. Segenap dosen dan staf pengajar, pegawai administrasi dan pihak-pihak yang terkait di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
14. Kedua orang tua terkasih, Bapak Agus Soma' dan Ibu Maria Tandi Bua' yang telah merawat, membesarkan dan, mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang yang senantiasa memberikan dukungan dan doa selama menempuh kuliah di IAKN Toraja.

15. Paulus Sampe, Elis, Tarpin, Joni, dan Yulianti, sebagai kakak yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan biaya pada penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
16. Alfiriani Datu, sebagai saudara Bungsu yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan selalu menemani penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
17. Segenap Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, saran, dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
18. Reza Alik, selaku Partner Spesial yang selalu menemani dari awal masuk hingga sampai menyelesaikan Proses Perkuliahan +4 tahun, berada di Kampus IAKN(Toraja) serta memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Sahabat penulis Maudi November Ponno, S.Kom., Desi Lobo', Vita Soputan,Emi Petrus Pare, S.H., Jumiati Tampang, S.Kom., Mersi Tangke, Amelda Bala Tondok S.Pd., Daniel, S.Ag. Yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan menjadi saudara penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
20. Adrian wito, Melda, Rian, Yulianus Pasekon, Sefrianto, Imelda Risa S.Th, Aji Sulaiman memberikan motivasi dan terus mendukung, memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
21. Keluarga Besar Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) Cabang Makale, yang sudah menjadi keluarga

22. Seluruh Pengurus Republik Mahasiswa (REMA) IAKN Toraja.
23. Keluarga Besar PDAM (Persekutuan Doa Mahasiswa) IAKN Toraja
24. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Pastoral Konseling yang selalu menjadi tempat berbagi dan memberikan dukungan serta memotivasi kepada penulis.
25. Teman-teman Pengurus PPGT Jemaat Paradangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
26. Keluarga Besar Jemaat Mutiara Pantilang Klasis Bastem tahun 2021 yang telah menerima penulis dalam melaksanakan SPPD selama dua bulan.
27. Teman KKN-T Lembang Sa'dan Balusu tahun 2022 sebagai teman seperjuangan penulis selama proses perkuliahan dan selama berada di lokasi KKN-T dan juga kepada ibu Ice selaku dosen pendamping lapangan yang telah mendampingi dan membimbing kami.
28. Keluarga Besar CD Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah menerima penulis dalam melaksanakan KKL selama dua bulan.
29. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak sebutkan yang telah membantu dan mendukung serta memotivasi penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.

Dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, tentunya banyak kekuarangan dan keterbatasan yang ada, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik untuk membangun kesempurnaan karya ilmiah ini semoga tulisan ini bermanfaat.

Tuhan Yesus Memberkati.

Tana Toraja, 3 November 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini sudah semakin canggih dan pengaruhnya sangat besar bagi manusia. Secara khusus bagi kalangan remaja pengaruh digital ini membawa dampak yang positif dan negatif.¹Era digital merupakan suatu perkembangan teknologi yang semakin maju dengan berbagai macam teknologi yang ada.² Oleh karena itu, dengan perkembangan teknologi di era digital ini maka manusia tidak bisa untuk menghindari perkembangan zaman melainkan manusia harus mengikuti perkembangan yang ada.

Berbicara mengenai era digital secara khusus bagi kalangan remaja umur 12-18 tahun terdapat beberapa ciri seperti: selalu bergantung pada teknologi, menyukai kebebasan, menghabiskan waktu menggunakan teknologi (handphone, labtop) dan lain sebagainya. Hal ini terjadi karena remaja sudah ikut merasakan dampak dari teknologi di era digital, pengaruh positif yang dirasakan oleh remaja yaitu bisa dengan mudah belajar dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang. Namun di sisi lain kebanyakan remaja mempergunakan teknologi dengan tidak semestinya,

¹Fuji Rahayu, "Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak," *M-Fathin* 2 no 1 (2019): 123–125.

²Ike Yustanti and ddk, "Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik, Di Era Digital 4.0," *Prosiding Seminar* 2 no. 1 (2019): 123–134.

dimana remaja lebih banyak mempergunakan teknologi ini untuk bermain *game*, mencari hal-hal yang tidak sepatutnya untuk dilihat, remaja semakin malas untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, bahkan dalam satu atap rumah terkadang bisa berkomunikasi melalui telepon genggam, yang tentunya dapat memberikan manfaat buruk ketika tidak ada pengawasan dari orang tua.³ Pada perkembangan zaman yang semakin modern saat ini, pola asuh orang tua tidak lagi menjadi hal yang paling utama didengarkan oleh remaja, itu terlihat dari perilaku remaja yang mencerminkan pudarnya kreatifitas dalam dirinya.

Menurut observasi awal, penulis memperoleh informasi bahwa masalah yang terjadi didalam keluarga khususnya bagi orangtua yang kurang mendampingi anaknya dalam menggunakan *gadget* atau teknologi. Sehingga ada remaja yang umur 12-18 tahun itu sendiri masih sangat memprihatinkan, ada sekitar kurang lebih 5 remaja menggunakan *gadget* yang tidak mendapatkan kontrol yang baik dari orang tua, sehingga remaja tersebut kurang memiliki attitude yang baik dan juga sebagian dari mata mereka telah minus oleh karena berlebihan dalam menggunakan *gadget*.⁴ Seperti masalah yang terjadi di Parandangan, pola asuh orangtua kepada remaja di era digital sudah tidak lagi terawasi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor

³Nur Ika Fatmawati and Dkk, "Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial: Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan," *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan* 11 no 2 (2019): 119-123.

⁴Agustina Pare, *wawancara oleh penulis*, 4 November 2023

dalam keluarga, salah satunya adalah orang tua yang kurang *update* dalam penggunaan teknologi, sehingga orang tua kurang memahami penggunaan teknologi dan tidak mengetahui aplikasi dan situs apa yang sedang digunakan oleh remaja. Hal itu merupakan masalah yang serius dan perlu untuk di bimbing melalui konseling keluarga.

Menurut ahli psikologi, indikator keberfungsian keluarga yaitu pemecahan masalah (*problem solving*), komunikasi (*communication*), peran (*roles*), rasa bertanggungjawab efektif (*affective responsiveness*), ketertiban secara aktif (*active involvement*), dan kontrol perilaku (*behavior control*).⁵ Jadi Dari beberapa indikator tersebut dapat digambarkan bahwa keluarga dapat mengefektifkan keberfungsian jika keluarga tersebut dalam menanamkan nilai-nilai keluarga pada setiap anggota keluarganya, dalam memiliki keterampilan menghadapi situasi dan masalah. Berfungsi atau tidaknya sistem sebuah keluarga akan mempengaruhi bagaimana keluarga tersebut dapat menghadapi permasalahan yang ada.

Menurut Soffy S Willis Konseling keluarga merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh konselor kepada individu melalui system pembenahan konseling keluarga agar potensinya berkembang seoptimal mungkin dan masalah tersebut. ⁶suatu proses yang dilakukan oleh konselor terhadap orang

⁵Adi, Fahrudin “, ‘Keberfungsian Keluarga: Konsep Dan Indikator Pengukuran Dalam Penelitian,’” *Informasi* 17 no 2 (2012): 3–5.

⁶Soffyan S Willis, *Konseling Keluarga (Family Konseling)* (Bandung: Afabeta, 2017).83

tua dengan tujuan untuk membimbing dan mengarahkan orang tua agar dapat mengasuh anak dengan baik. Selain itu, konseling keluarga juga bertujuan untuk memecahkan masalah yang sedang dialami oleh keluarga. Seperti yang terjadi di daerah Parandangan, dimana konseling keluarga kurang dipahami oleh orang tua sehingga pola asuh dari orang tua terhadap anak tidak lagi menjadi perhatian utama.⁷

Melihat dampak buruk *gadget* di tengah-tengah masyarakat khususnya di Parandangan bahwa masalah tersebut terjadi karena kurangnya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada remaja di era digital. Maka dari itu penulis kemudian ingin mengkaji bagaimana penerapan konseling keluarga dalam meningkatkan kompetensi orang tua melakukan pendampingan pada remaja di era digital di Parandangan, karena hanya melalui konseling keluarga orang tua bisa memberikan bimbingan atau pengawasan orang tua kepada remaja

Fokus Masalah

Fokus penelitian ini adalah untuk melakukan konseling keluarga sebagai strategi dalam meningkatkan kompetensi orang tua dalam melakukan pengawasan penggunaan *gadget* pada remaja di era digital di parandangan.

Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, penulis menuangkan dalam rumusan masalah yaitu: Bagaimana Konseling keluarga

⁷Muhammad Yusuf and dkk, “Digital Parenting To Children THE Internet(Digital Prenting Kepada Anak Dalam Menggunakan Internet),” *Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School* p 3 no. 1 (2021): 1-5.

dalam meningkatkan kompetensi orang tua dalam melakukan pengawasan penggunaan *gadget* pada remaja di era digital?

Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini adalah untuk melakukan Konseling keluarga dalam meningkatkan kompetensi orang tua dalam melakukan pengawasan penggunaan *gadget* pada remaja di era digital

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat tercapai dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis : melalui tulisan ini kiranya dapat memberikan sumbangsih pemikiran mengenai Konseling keluarga sebagai startegi dalam meningkatkan kompetensi orang tua dalam melakukan pengawasan penggunaan *gadget* pada remaja di era digital bagi mata kuliah konseling keluarga di IAKN Toraja.
2. Manfaat Praktis : bagi penulis melalui tulisan ini memberikan penjelasan tentang pentingnya meningkatkan kompetensi pola asuh orang tua di era digital dalam keluarga dimana kecanggihan teknologi semakin maju. Selain itu manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan manfaat kepada orang tua dalam menjalankan perannya sebagai orang tua di dunia digital.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan agar dapat mempermudah untuk mengetahui isi tulisan dalam karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Landasan Teori, pemahaman konseling keluarga , tujuan konseling keluarga, tahapan konseling keluarga, orang tua, peran orang tua terhadap anak, pola asuh orang tua di era digital, pengertian remaja, ciri-ciri remaja, remaja umur 12-18 tahun, perkembangan era digital, faktor penyebab era digital bagi remaja, dampak penggunaan era digital.
- BAB III** Metode penelitian, dipaparkan tentang gambaran umum metode penelitian yang akan mendeskripsikan lokasi tempat meneliti, jenis penelitian, narasumber atau informan, teknik pengumpulan data, analisis, dan pedoman wawancara.
- Bab IV** Hasil Penelitian dan analisis, bab ini menguraikan tentang hasil penelitian di Parandangan yang telah dilakukan oleh penulis.
- Bab V** Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

